

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMK secara umum berada pada kategori *very positive* dengan aspek yang paling tinggi berada pada aspek klarifikasi dan paling rendah berada pada aspek pemilihan. Sedangkan gambaran umum efikasi diri siswa SMK berada pada kategori *netral* dengan aspek atau dimensi yang paling tinggi berada pada dimensi *magnitude* dan paling rendah berada pada dimensi *strength*. Meskipun tingkat kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMK berada pada kategori *very positive* dan tingkat efikasi diri yang *netral*. Diyakini masih banyak siswa yang masih kebingungan dalam memilih karir karena tidak dibiasakan mengembangkan efikasi diri sejak mulai masuk sekolah menengah kejuruan. Program BK juga kurang membantu siswa dalam mengasah kemampuan pengambilan keputusan karir. Untuk mengetahui kebingungan siswa secara pasti, dapat dibuktikan dengan menggunakan metode kualitatif dengan desain longitudinal atau metode *mix method research* dengan desain *the explanatory sequential*.
2. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa antara variabel efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan korelasi yang cukup kuat. Perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karir sangat dipengaruhi oleh efikasi diri yang dapat memberikan pengaruh pada proses pengambilan keputusan karir yaitu memberikan dorongan, semangat, serta berusaha untuk mencapai tujuannya. Hal ini diyakini dengan apabila siswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka proses pengambilan keputusan karir pun akan jauh lebih baik.
3. Adanya perbedaan nilai proporsi yang signifikan antara SMK dengan status negeri dan swasta pada variabel pengambilan keputusan karir dan variabel efikasi diri berkaitan dengan *social discribility* subjek dalam memberikan respon

terhadap pertanyaan instrumen, sensitifitas desain penelitian, dan strategi analisis data. Hasil temuan menggunakan desain penelitian dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mencemari hasil temuan yang belum akurat secara detail. Maka, diperlukan penelitian lebih lanjut menggunakan desain longitudinal/kualitatif.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan efikasi diri dengan kemampuan pengambilan keputusan karir pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Majalengka, maka dapat dirumuskan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

Program studi bimbingan dan konseling dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dan menambah referensi untuk mendalami perkembangan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMK.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat melakukan asesmen kebutuhan menggunakan instrumen pengambilan keputusan karir dan efikasi diri dalam proses pengembangan karir siswa. Hasil asesmen tersebut dapat digunakan sebagai acuan guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan bimbingan karir pada siswa, serta memberikan layanan pengembangan diri dengan melalui kegiatan pelatihan untuk meningkatkan efikasi diri siswa. Pemberian layanan ini dapat membantu mewujudkan tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dengan mengajarkan siswa bagaimana membuat keputusan karir berdasarkan kemampuan yang telah mereka miliki.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang kemampuan pengambilan keputusan karir di Sekolah Menengah Kejuruan menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti metode penelitian kualitatif. Sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan menghasilkan temuan yang lebih representatif. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan lebih

memperdalam variabel pengambilan keputusan karir dan variabel lainnya yang berkontribusi terhadap pengambilan keputusan karir seperti *quality of school life* yang penelitiannya masih sedikit dilakukan.